



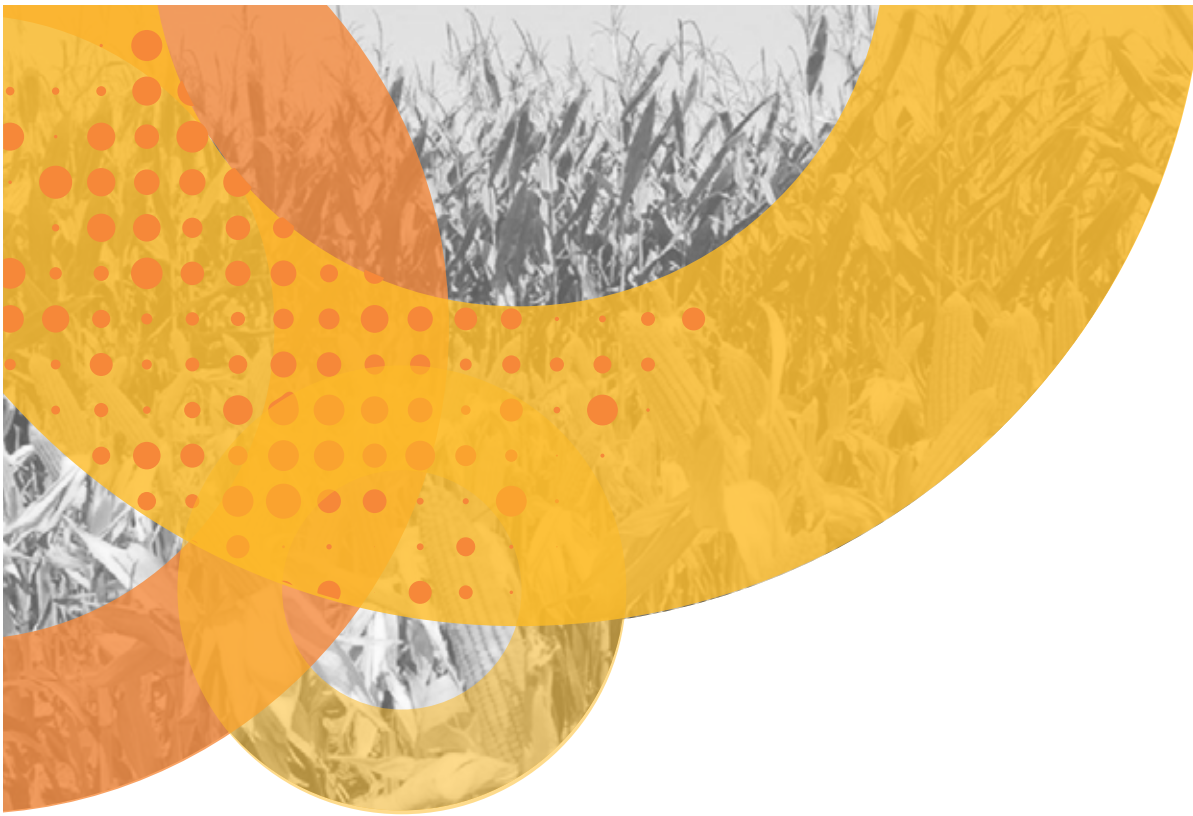
BERITA RESMI STATISTIK

No. 92/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Agustus 2025)

- Pada Agustus 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,23 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Agustus 2025 sebanyak 1,39 juta ton.

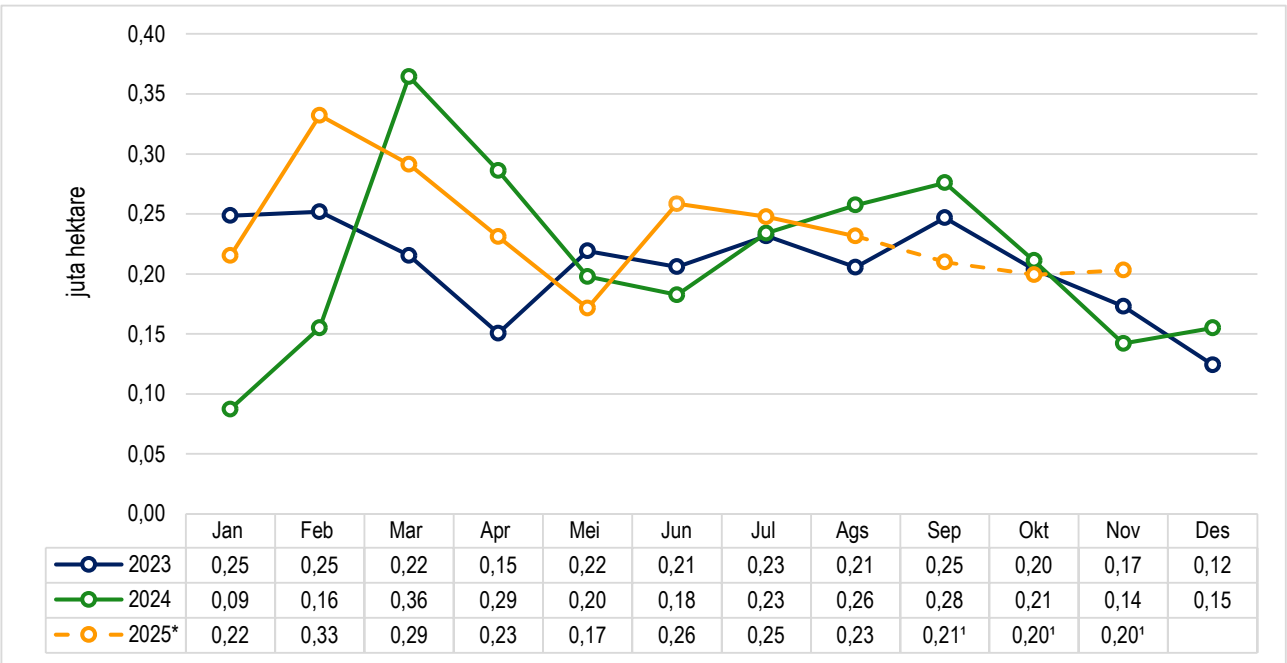


-
- Luas panen jagung pipilan pada Agustus 2025 sebesar 0,23 juta hektare, mengalami penurunan sebesar 0,03 juta hektare atau 10,04 persen dibandingkan luas panen pada Agustus 2024 yang sebesar 0,26 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Agustus 2025 sebanyak 1,39 juta ton, turun sebanyak 0,13 juta ton atau 8,54 persen dibandingkan pada Agustus 2024 yang sebanyak 1,52 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode September–November 2025 diperkirakan sebesar 0,61 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,83 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan Agustus 2025, realisasi luas panen jagung pipilan pada Agustus 2025 sebesar 0,23 juta hektare, atau mengalami penurunan sekitar 0,03 juta hektare (10,04 persen) dibandingkan Agustus 2024 yang sebesar 0,26 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada September–November 2025 diperkirakan sebesar 0,61 juta hektare.



Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–November 2025 diperkirakan sebesar 2,59 juta hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 0,20 juta hektare (8,23 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–November 2024 yang sebesar 2,39 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–Agustus 2025 sebesar 1,98 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–Agustus 2025 masing-masing sebesar 0,08 juta hektare dan 0,30 juta hektare (Tabel 1).

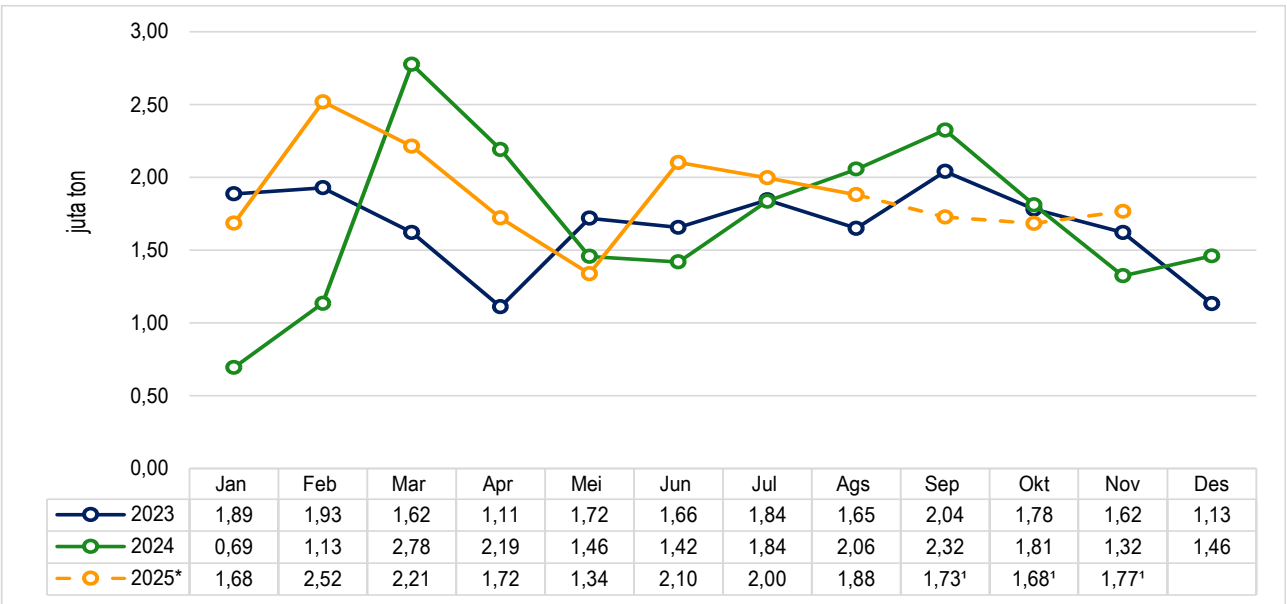
Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025

Jenis Panen	Januari–Agustus 2024		Januari–Agustus 2025	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	84.989	4,11	83.859	3,56
Panen Muda	220.723	10,66	295.221	12,52
Panen Pipilan	1.764.651	85,23	1.978.530	83,92
Total	2.070.363	100,00	2.357.610	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada Agustus 2025 sebanyak 1,88 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 0,18 juta ton (8,54 persen) dibandingkan Agustus 2024 yang sebanyak 2,06 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA Agustus 2025, potensi produksi JPK-KA28% pada September–November 2025 diperkirakan sebanyak 5,18 juta ton (Gambar 2).



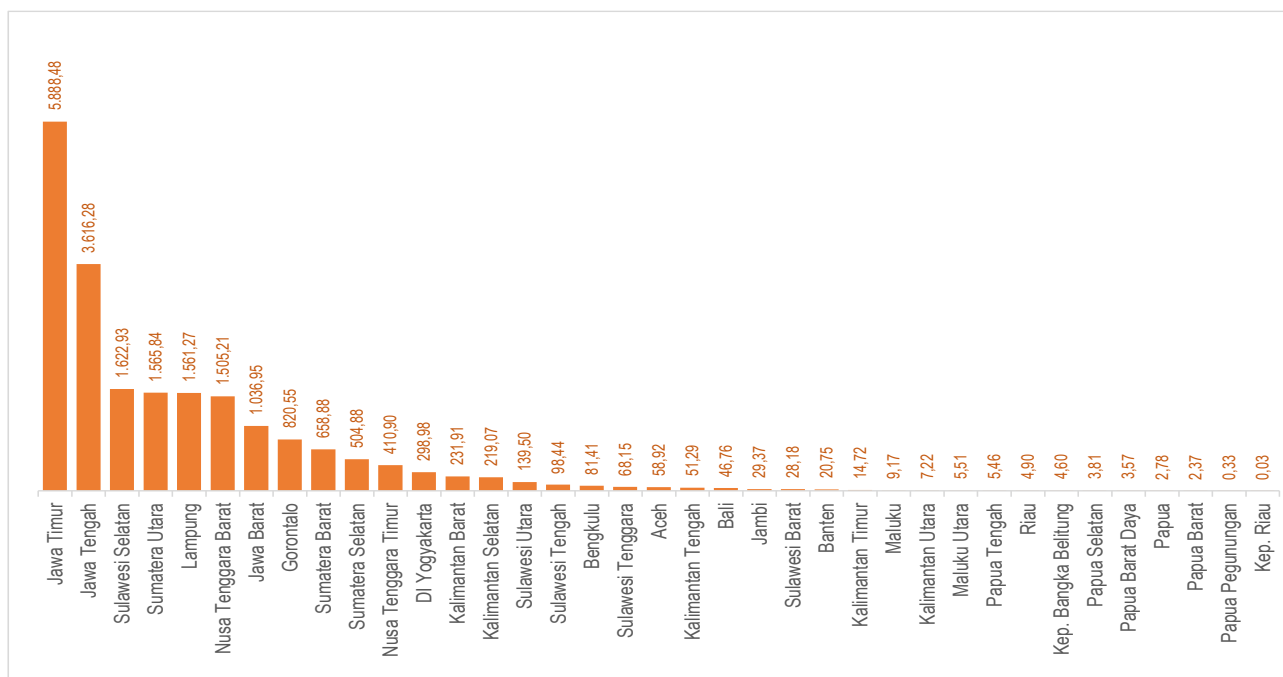
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–November 2025 diperkirakan sebanyak 20,63 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 1,61 juta ton (8,47 persen) dibandingkan Januari–November 2024 yang sebanyak 19,02 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–November 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 3).

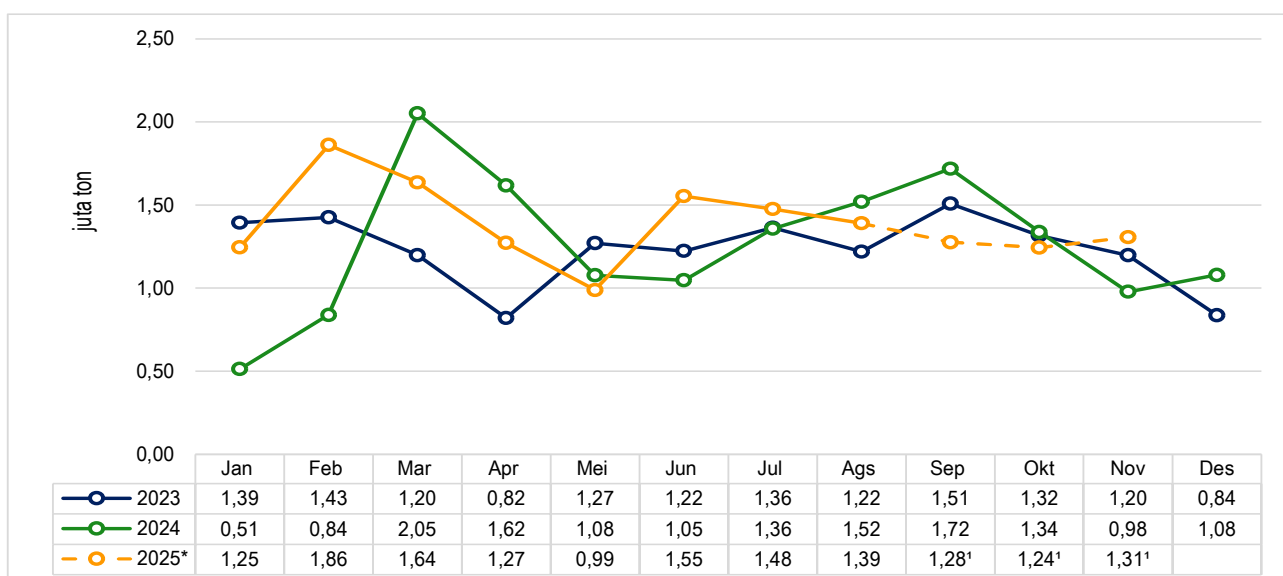


Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–November 2025*

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

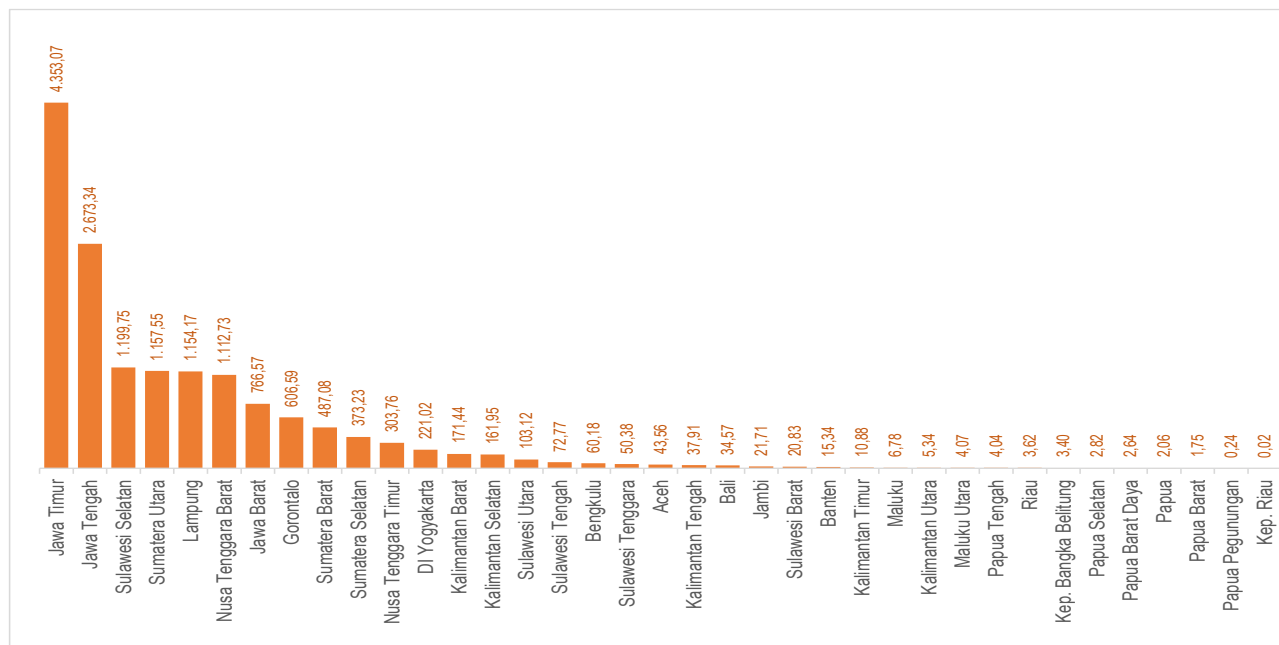
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada Agustus 2025 sebanyak 1,39 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,13 juta ton (8,54 persen) dibandingkan Agustus 2024 yang sebanyak 1,52 juta ton (Gambar 4).



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada September–November 2025 diperkirakan sebanyak 3,83 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–November 2025 diperkirakan sebanyak 15,25 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–November 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 5).



Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–November 2025*

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.979 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Angka luas panen jagung pipilan dan produksi jagung pipilan kering 2023–2024 merupakan angka tetap. Angka luas panen dan produksi *Subround* I (Januari–April) 2025 dan *Subround* II (Mei–Agustus) 2025 juga merupakan angka tetap. Luas panen jagung pipilan 2025 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–Agustus dan potensi luas panen September–November 2025 berdasarkan hasil Survei KSA Jagung amatan Agustus 2025 dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan. Sementara itu, produksi jagung Januari–November 2025 adalah angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (September–November 2025) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* III 2023–2024. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–November 2025 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA September–November 2025 dan angka realisasi produktivitas *Subround* III 2025.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024, yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		866.277	-73.076	-7,78
Mei–Agustus 2023 (SR II)		862.131	-112.975	-11,59
September–Desember 2023 (SR III)		747.682	-102.225	-12,03
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–April 2024 (SR I)		893.055	26.778	3,09
Mei–Agustus 2024 (SR II)		871.595	9.464	1,10
September–Desember 2024 (SR III)		784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	209.857 ¹	-66.046	-23,94
	Oktober	199.266 ¹	-11.778	-5,58
	November	203.042 ¹	60.924	42,87
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Mei–Agustus 2025 (SR II)		908.996	37.401	4,29
Januari–November 2025*		2.590.694	196.979	8,23

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		6.544.529	-719.641	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		6.868.290	-888.743	-11,46
September–Desember 2025 (SR III)		6.572.834	-762.716	-10,40
Januari–Desember 2023		19.985.653	-2.371.100	-10,61
2024	Januari	693.886	-1.191.392	-63,19
	Februari	1.134.003	-794.425	-41,20
	Maret	2.775.532	1.154.342	71,20
	April	2.190.219	1.080.586	97,38
	Mei	1.457.187	-261.560	-15,22
	Juni	1.417.966	-237.648	-14,35
	Juli	1.836.380	-7.909	-0,43
	Agustus	2.056.118	406.479	24,64
	September	2.324.296	284.355	13,94
	Oktober	1.809.659	30.059	1,69
	November	1.323.071	-297.749	-18,37
	Desember	1.460.373	327.900	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		6.793.640	249.111	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		6.767.651	-100.638	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		6.917.399	344.566	5,24
Januari–Desember 2024		20.478.691	493.038	2,47
2025*	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.338.096	-119.091	-8,17
	Juni	2.101.664	683.698	48,22
	Juli	1.996.015	159.635	8,69
	Agustus	1.880.484	-175.634	-8,54
	September	1.726.867 ¹	-597.429	-25,70
	Oktober	1.683.081 ¹	-126.578	-6,99
	November	1.766.627 ¹	443.556	33,52
Januari–April 2025 (SR I)		8.136.551	1.342.910	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		7.316.259	548.608	8,11
Januari–November 2025*		20.629.385	1.611.066	8,47

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.838.056	-531.996	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		5.077.396	-657.005	-11,46
September–Desember 2023 (SR III)		4.858.980	-563.839	-10,40
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.276.590 ¹	-441.651	-25,70
	Oktober	1.244.221 ¹	-93.573	-6,99
	November	1.305.983 ¹	327.899	33,52
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		5.408.559	405.559	8,11
Januari–November 2025*		15.250.312	1.190.984	8,47

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025*

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih
	Jan–November 2024	Jan–November 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9.656	7.957	-1.698
Sumatera Utara	187.885	184.161	-3.724
Sumatera Barat	77.259	77.617	359
Riau	275	830	555
Jambi	1.472	3.646	2.175
Sumatera Selatan	51.127	60.427	9.300
Bengkulu	9.190	9.590	400
Lampung	167.469	177.464	9.994
Kepulauan Bangka Belitung	–	962	962
Kepulauan Riau	2	6	3
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	76.943	105.306	28.363
Jawa Tengah	394.380	446.078	51.699
DI Yogyakarta	35.859	43.427	7.568
Jawa Timur	667.422	728.942	61.520
Banten	2.017	2.346	329
Bali	7.636	6.815	-820
Nusa Tenggara Barat	164.780	163.213	-1.567
Nusa Tenggara Timur	107.728	113.836	6.109
Kalimantan Barat	16.895	33.020	16.125
Kalimantan Tengah	8.053	8.733	679
Kalimantan Selatan	18.235	27.606	9.371
Kalimantan Timur	862	2.151	1.288
Kalimantan Utara	202	1.075	873
Sulawesi Utara	29.556	25.881	-3.675
Sulawesi Tengah	17.793	16.380	-1.413
Sulawesi Selatan	182.757	195.521	12.764
Sulawesi Tenggara	18.500	13.561	-4.939
Gorontalo	127.026	123.513	-3.513
Sulawesi Barat	5.671	4.104	-1.567
Maluku	2.239	2.578	338
Maluku Utara	1.282	1.198	-83
Papua Barat	695	413	-282
Papua Barat Daya	227	432	205
Papua	957	425	-532
Papua Selatan	405	527	122
Papua Tengah	1.211	905	-306
Papua Pegunungan	48	48	-1
INDONESIA	2.393.715	2.590.694	196.979

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025*

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih
	Jan–November 2024	Jan–November 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	67.618	58.923	-8.695
Sumatera Utara	1.663.830	1.565.845	-97.986
Sumatera Barat	643.110	658.884	15.773
Riau	1.279	4.901	3.622
Jambi	13.970	29.373	15.403
Sumatera Selatan	440.768	504.877	64.109
Bengkulu	78.898	81.406	2.508
Lampung	1.476.061	1.561.269	85.208
Kepulauan Bangka Belitung	–	4.601	4.601
Kepulauan Riau	14	32	18
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	754.008	1.036.953	282.945
Jawa Tengah	3.114.422	3.616.277	501.855
DI Yogyakarta	240.670	298.984	58.314
Jawa Timur	5.478.760	5.888.477	409.717
Banten	16.308	20.748	4.439
Bali	52.589	46.764	-5.825
Nusa Tenggara Barat	1.546.559	1.505.213	-41.345
Nusa Tenggara Timur	391.237	410.896	19.660
Kalimantan Barat	105.039	231.912	126.873
Kalimantan Tengah	57.039	51.285	-5.753
Kalimantan Selatan	145.077	219.074	73.996
Kalimantan Timur	4.995	14.723	9.728
Kalimantan Utara	1.374	7.217	5.843
Sulawesi Utara	149.138	139.497	-9.641
Sulawesi Tengah	106.935	98.436	-8.499
Sulawesi Selatan	1.456.997	1.622.927	165.930
Sulawesi Tenggara	96.157	68.145	-28.012
Gorontalo	839.290	820.550	-18.740
Sulawesi Barat	38.633	28.184	-10.449
Maluku	10.257	9.170	-1.087
Maluku Utara	6.001	5.510	-491
Papua Barat	4.785	2.373	-2.412
Papua Barat Daya	1.600	3.570	1.970
Papua	5.132	2.783	-2.349
Papua Selatan	2.816	3.813	996
Papua Tengah	6.618	5.464	-1.154
Papua Pegunungan	334	328	-7
INDONESIA	19.018.318	20.629.385	1.611.066

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–November 2024 dan Januari–November 2025*

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih
	Jan–November 2024	Jan–November 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	49.987	43.559	-6.428
Sumatera Utara	1.229.990	1.157.554	-72.436
Sumatera Barat	475.421	487.081	11.660
Riau	945	3.623	2.678
Jambi	10.327	21.714	11.387
Sumatera Selatan	325.839	373.232	47.393
Bengkulu	58.326	60.180	1.854
Lampung	1.091.181	1.154.171	62.990
Kepulauan Bangka Belitung	–	3.401	3.401
Kepulauan Riau	10	24	13
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	557.402	766.569	209.168
Jawa Tengah	2.302.342	2.673.339	370.997
DI Yogyakarta	177.916	221.025	43.108
Jawa Timur	4.050.184	4.353.068	302.884
Banten	12.056	15.338	3.282
Bali	38.876	34.570	-4.306
Nusa Tenggara Barat	1.143.297	1.112.732	-30.565
Nusa Tenggara Timur	289.222	303.756	14.533
Kalimantan Barat	77.650	171.442	93.791
Kalimantan Tengah	42.166	37.913	-4.253
Kalimantan Selatan	107.249	161.951	54.702
Kalimantan Timur	3.693	10.884	7.192
Kalimantan Utara	1.016	5.335	4.320
Sulawesi Utara	110.250	103.123	-7.127
Sulawesi Tengah	79.052	72.769	-6.283
Sulawesi Selatan	1.077.088	1.199.752	122.664
Sulawesi Tenggara	71.085	50.376	-20.708
Gorontalo	620.447	606.593	-13.854
Sulawesi Barat	28.559	20.835	-7.724
Maluku	7.583	6.779	-804
Maluku Utara	4.436	4.073	-363
Papua Barat	3.537	1.754	-1.783
Papua Barat Daya	1.183	2.639	1.457
Papua	3.794	2.058	-1.736
Papua Selatan	2.082	2.818	736
Papua Tengah	4.892	4.039	-853
Papua Pegunungan	247	242	-5
INDONESIA	14.059.329	15.250.312	1.190.984

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

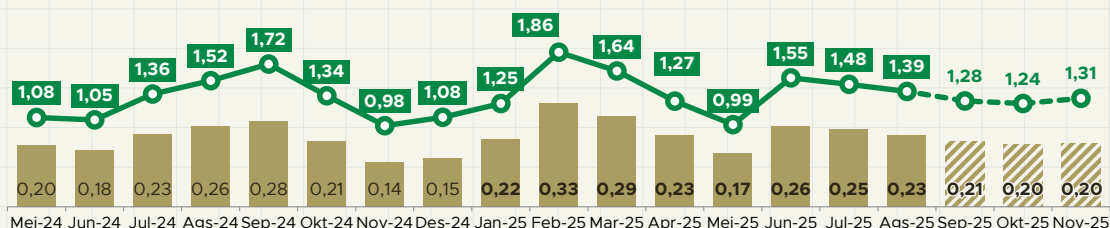
(Hasil KSA Amatan Agustus 2025)

Berita Resmi Statistik No. 92/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



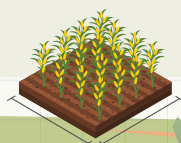
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024 dan 2025*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)



Catatan: *Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi

Luas Panen Jagung Agustus 2025



0,23 juta hektare

↓ **10,04%** (0,03 juta ha) dibanding Agustus 2024

Produksi Jagung Agustus 2025



1,39 juta ton JPK-KA 14%

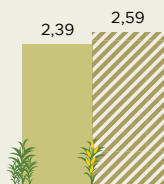
↓ **8,54%** (0,13 juta ton) dibanding Agustus 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024 dan 2025*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,20 juta ha)
↑ 8,23%

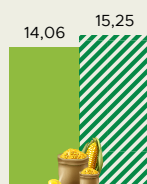


Jan-Nov

■ 2024 ■ 2025*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(1,19 juta ton)
↑ 8,47%



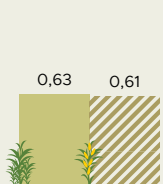
Jan-Nov

■ 2024 ■ 2025*

Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,02 juta ha)
↓ 2,69%

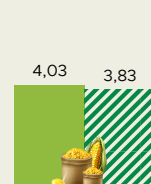


Sep-Nov

■ 2024 ■ 2025*

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,21 juta ton)
↓ 5,14%



Sep-Nov

■ 2024 ■ 2025*

*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung September–November 2025 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung September–November 2025 merupakan angka potensi.
- 3) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

